

GERAKAN MENEMANI PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI (GEMPI) PROPINSI BANGKA BELITUNG

Maya Saftari, Sintia S,
Teknik Informatika, STMIK Atma Luhur
mayasaftari@atmaluhur.ac.id, Sintia@atmaluhur.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi semua sektor baik ekonomi, sosial, politik kesehatan, pendidikan. Pembelajaran secara online memanfaatkan teknologi dan informasi dengan berbagai aplikasi belajar online. Peserta didik dan guru tetap melakukan pembelajaran walaupun dari rumah. Peran orang tua juga menjadi sangat penting untuk mendampingi anak-anak mereka belajar dari rumah. Hal ini lah yang menjadi kendala, orang tua yang mempunyai kesibukan bekerja tidak dapat menemani anak-anak selama proses pembelajaran online. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjadwalkan menjadi tiga bagian yaitu persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. GEMPI dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Gerakan ini sebagai bentuk peran serta institusi (dosen) dan mahasiswa dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat supaya ilmu yang dimiliki oleh para dosen dan mahasiswa ISB Atma Luhur bisa bermanfaat untuk banyak orang.

Kata kunci: *Pandemi Covid-19, Online, GEMPI*

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi semua sektor baik ekonomi, sosial, politik kesehatan, pendidikan. Dampaknya terlihat jelas dengan merosotnya perekonomian di masyarakat. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran tetap harus berjalan walaupun sekolah-sekolah tidak melakukan tatap muka langsung. Solusi yang diterapkan sekolah-sekolah adalah pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online memanfaatkan teknologi dan informasi dengan berbagai aplikasi belajar online. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara online didukung oleh penggunaan perangkat teknologi yang dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. (Firman & Rahayu, 2020)

Peserta didik dan guru tetap melakukan pembelajaran walaupun dari rumah. Peran orang tua juga menjadi sangat penting untuk mendampingi anak-anak mereka belajar dari rumah. Hal ini lah yang menjadi kendala, orang tua yang mempunyai kesibukan bekerja tidak dapat menemani anak-anak selama proses pembelajaran online. Orang tua juga banyak yang mengeluh karena harus ikut mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dengan demikian pembelajaran online dirasakan kurang maksimal terutama untuk hasil belajar peserta didik. Banyak dari peserta didik yang nilainya merosot, waktu belajar banyak digunakan untuk bermain. Hal ini juga dikemukakan oleh Widya Sari (2020), bahwa dampak pembelajaran di rumah mengakibatkan nilai prestasi anak merosot, dan dampak lain dari penggunaan media internet untuk pembelajaran. (Sari et al., 2020)

Dan masih banyak kendala lainnya dalam proses pembelajaran online ini. Dengan masalah yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran online inilah maka Backpacker Teaching hadir dengan ide kreatifnya GEMPI yaitu gerakan mendampingi peserta didik di masa pandemi. Dr. Dirgantara Wicaksono, S.Pd.,M.Pd.,M.M sebagai founder Backpacker Teaching menghadirkan solusi dengan sebuah gebrakan inovasi. GEMPI adalah Gerakan Nasional Pendampingan Peserta Didik di masa Pandemi. Bentuk nyata kepedulian

Backpacker Teaching terhadap keresahan anak didik dan orang tua akan nasib pendidikan di era new normal sekarang ini. GEMPI ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.

Perguruan tinggi yang wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. (Peraturan Pemerintah, 1999)

ISB Atma Luhur sebagai perguruan tinggi melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ISB Atma Luhur (LPPM Atma Luhur), merespon akan kepedulian tersebut dengan ikut serta dalam gerakan GEMPI tersebut. LPPM Atma Luhur melibatkan dosen dan mahasiswanya untuk ikut dalam kegiatan GEMPI ini.

Maksud dari kegiatan ini adalah bentuk nyata kepedulian Backpacker Teaching terhadap keresahan anak didik dan orang tua akan nasib pendidikan di era new normal sekarang ini. GEMPI mampu menghadirkan sosok guru “langsung” di rumah kita. Sesuatu yang langka di era pandemi sekarang ini. Gerakan kreatif ini nantinya diharapkan mampu menjadi pendorong peserta didik untuk tetap semangat dalam beradaptasi terhadap tatanan baru pendidikan di era new normal sekarang ini. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah ikut berperan dalam kegiatan ini dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian kepada Masyarakat.

GEMPI adalah Gerakan Nasional Pendampingan Peserta Didik di masa Pandemi. Bentuk nyata kepedulian Backpacker Teaching. GEMPI ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Gerakan nasional ini resmi dilakukan secara serentak pada tanggal 15 juli 2020 di 19 wilayah Backpacker Teaching seluruh Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dosen dan mahasiswa dengan melibatkan peserta didik sekolah dasar yang akan di dampingi pembelajarannya di lingkungan tempat tinggalnya. Pelaksanaan kegiatan pada bulan Oktober 2020 – Nopember 2020. Dalam pelaksanaannya tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Tim dan panitia dalam Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pendamping peserta didik pada kegiatan GEMPI, terdiri dari dua narasumber/pemateri yaitu Maya Saftari, S.Si., M.Pd., dan Sinta S, S.Pd., M.Pd. dan satu panitia yaitu Gugud Putra Babel. Dalam kegiatan ini sarana dan Prasarana yang digunakan untuk kegiatan GEMPI adalah meja dan kursi, buku tematik SD, dan alat tulis.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjadwalkan menjadi tiga bagian yaitu persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap persiapan dilaksanakan pada dua hari, hari pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2020 dengan agenda briefing dosen dan mahasiswa yang bertempat di ISB Atma Luhur. Dan yang kedua, pada tanggal 16 September 2020 dengan kegiatan persiapan peta lokasi dan lokasi pertemuannya masih di ISB Atma Luhur. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 2 November 2020 yang mana dilakukan di empat kecamatan di Kota Pangkalpinang. Sedangkan tahap pelaporan dilaksanakan pada tanggal 4 November dengan kegiatan pembuatan laporan yang dilaksanakan di ISB Atma

Luhur dan setelah selesai maka akan dilakukan penyerahan laporan yang merupakan bagian terakhir dari pelaksanaan kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur Pangkalpinang yang berjudul “Gerakan Menemani Peserta Didik di Masa Pandemi Propinsi Bangka Belitung” yang dilaksanakan selama bulan Oktober 2020 sampai dengan Nopember 2020. Hal ini sejalan dengan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah kami selenggarakan merupakan Kegiatan Backpacker Teaching yang menghadirkan solusi dengan sebuah gebrakan inovasi yaitu Gerakan Nasional Pendampingan Peserta Didik di Masa Pandemi (GEMPI). Dalam pelaksanaan kegiatannya, dosen dan mahasiswa mendampingi peserta didik di rumah untuk melakukan pembelajaran di masa pandemi ini. kegiatannya tetap memperhatikan protokol kesehatan. Gerakan ini merupakan bentuk nyata kepedulian Backpacker Teaching Propinsi Bangka Belitung terhadap keresahan anak didik dan orang tua akan nasib pendidikan di era new normal sekarang ini. GEMPI ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Gerakan ini sebagai bentuk peran serta institusi (dosen) dan mahasiswa dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat supaya ilmu yang dimiliki oleh para dosen dan mahasiswa ISB Atma Luhur bisa bermanfaat untuk banyak orang. Hasil dari kegiatan ini anak-anak menjadi lebih terarah dalam mereview tugas-tugas sekolah online nya.

Orientasi pendampingan yang terfokus pada pengerjaan tugas sekolah menunjukkan bahwasannya orientasi pendidikan di Indonesia masih menekankan pada aspek perkembangan kognitif atau pencapaian akademik sehingga perkembangan afeksi dan psikomotor dapat dikatakan tidak menjadi prioritas sehingga kurang terstimulasi. Menurut Mattewakkang, (2020) dalam proses pembelajaran di rumah (BDR) diharapkan guru serta orang tua dapat mewujudkan pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik atau kognitif nya saja, tetapi dapat mewujudkan pendidikan yang bermakna, dibutuhkan saling pengertian dari pemerintah, sekolah, serta masyarakat dan ketiga elemen tersebut harus saling bersinergi. Demikian pula jika kita tinjau dari tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yakni “pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Melibatkan seluruh komponen pendidikan untuk menjamin pelaksanaan proses pembelajaran dengan suasana yang berbeda yaitu di rumah saja, merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi covid-19, memberikan dorongan motivasi dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua, melakukan pelatihan daring mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ), mengirimkan laporan tugas harian anak-anak kepada dinas pendidikan melalui daring, melakukan komunikasi tidak hanya satu arah tetapi multi arah untuk mensterilisasi satuan pendidikan adalah hal yang mutlak dilakukan pada kondisi pandemi ini (Ansori, 2020). Posisi orang tua menjadi partner yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak-anaknya sehingga perlu dibekali dengan panduan-panduan yang sesuai dengan kebutuhan anak saat ini.

Seperti misalnya, panduan mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, keterampilan menyelesaikan masalah, berfikir kritis, kolaborasi dan komunikasi,

literasi informasi media dan teknologi, kreativitas dan inovasi serta ICT yang merupakan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di abad 21. Tentu saja proses pendampingan orang tua terhadap anak selama melaksanakan BDR akan membantu pencapaian perkembangan optimal putra putrinya.

3.1 Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berlangsung dengan lancar. Jadwal pelaksanaan pelatihan ini berlangsung sebagai berikut :

Tanggal Kegiatan : Oktober - Nopember 2020

Tempat Kegiatan : Rumah peserta didik yang ada di Kecamatan Kota Pangkalpinang

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan “Gerakan Menemani Peserta Didik di Masa Pandemi (GEMPI)” adalah peserta didik sekolah dasar dan menengah yang tersebar dari beberapa kecamatan di kota Pangkalpinang. Peserta kegiatan dengan lokasi kegiatan terdiri dari empat kecamatan antara lain Kec. Rangkui, Kec. Bukit Intan, Kec. Gabek, dan Kec. Gerunggang. Adapun dokumentasi pada saat kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan GEMPI di Kecamatan Rangkui Pangkalpinang



Gambar 2. Kegiatan GEMPI di Kecamatan Bukit Intan Pangkalpinang



Gambar 3. Kegiatan GEMPI di Kecamatan Gabek Pangkalpinang



Gambar 4. Kegiatan GEMPI di Kec Gerunggang Pangkalpinang

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat terjalin hubungan baik antara ISB Atma Luhur dengan masyarakat. Dengan bantuan semua teman dosen dan mahasiswa ISB Atma Luhur Pangkalpinang, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Gerakan Menemani Peserta Didik di Masa Pandemi (GEMPI) Propinsi Bangka Belitung” dapat berjalan dengan sukses dan sesuai rencana. Dengan melakukan kegiatan pendampingan terhadap anak-anak dari door to door ke beberapa kecamatan yang ada dikota pangkalpinang membuat sebuah terobosan baru bagi anak-anak dan orang tua yang mana lebih terbantukan dengan adanya kegiatan gempi ini. Anak-anak menjadi semangat dalam belajar karena atmosfer kelas nya berasa sekali yang mana ada guru dan murid. Sejatinya manusia itu adalah mahluk sosial yang mana butuh interkasi terhadap orang lain diluar anggota keluarganya. Guru diprogram gempi ini bertugas sebagai pembimbing, pendidik, pengawas secara spesifik menunjukkan peran sebagai orang tua kedua seperti disekolah yang mana mereka selama pandemi ini dirumah saja. Tentunya juga harus didukung orang tua anak-anak untuk follow up dan memastikan anak-anak mengerjakan tugas sekolah dengan baik serta menciptakan lingkungan yang nyaman dirumah.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada STMIK Atma Luhur Pangkalpinang yang telah memberikan dana hibah pengabdian kepada masyarakat bagi dosen STMIK Atma Luhur untuk anggaran 2020.

Daftar Pustaka

- [1] Ansori. (2020). Peran Kepala Sekolah di Saat Pandemi Covid-19. Tersedia: <https://www.pintar.tanotofoundation.org/peran-kepala-sekolah-di-saat-pandemi-covid-19/>
- [2] Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- [3] Mattewakkang, A. J. (2020). Arah Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 (Refleksi Hari Pendidikan Nasional). tersedia: <http://takalarterkini.com/arrah-pendidikan-di-masa-pandemi-covid-19-refleksi-hari-pendidikan-nasional/>
- [4] Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
- [5] Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*.